

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti angkat adalah Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Eksperimen Semu/*Quasi Experiment* (Sugiyono, 2024). Penelitian kuantitatif berfokus pada angka-angka. Data dikumpulkan dengan instrumen (angket, tes, dll), kemudian diolah secara statistik. Tujuannya untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel.

Sebagian besar penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi. Menurut Sugiyono dalam (Ardiawan et al., 2022), metode ini dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengambilan sampelnya umumnya dilakukan secara acak. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dan analisisnya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode eksperimental adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan hubungan sebab-akibat (*kausalitas*) antara dua variabel (*variabel X dan variabel Y*). Untuk itu, peneliti harus berhati-hati dalam melakukan

pengukuran dan pengendalian yang ketat terhadap variabel yang diteliti.

Metode *kuasi-eksperimental* merupakan versi yang dikembangkan dari desain eksperimental sejati yang sulit untuk diimplementasikan. Desain ini mencakup kelompok kontrol, namun tidak dapat sepenuhnya mengontrol variabel eksternal yang memengaruhi hasil penelitian (Syahrizal & Jailani, 2023).

Eksperimen semi-kuasi atau semi-eksperimen disebut “semi” karena tidak dapat sepenuhnya memenuhi syarat-syarat eksperimen murni. Ciri khas: tidak ada pengacakan sampel, atau terkadang hanya ada satu kelompok yang menerima perlakuan.

Desain penelitian ini menggunakan desain *posttest-only control group design*. Desain ini dipilih karena penelitian melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *Wordwall* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan aplikasi *Wordwall*. Pengukuran motivasi belajar dilakukan setelah perlakuan diberikan untuk melihat perbedaan motivasi antara kedua kelas.

Dalam penelitian ini, kelas IV B ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas IV C ditetapkan sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan aplikasi *Wordwall* dalam proses pembelajaran,

sementara kelas kontrol melaksanakan pembelajaran seperti biasa menggunakan metode yang diterapkan guru di kelas tanpa bantuan aplikasi *Wordwall*.

Kelompok Eksperimen	X	O ₁
Kelompok Kontrol		O ₂

Keterangan:

1. O₁ : Posttest motivasi belajar siswa pada ***kelas eksperimen (kelas IV B)***
2. O₂ : Posttest motivasi belajar siswa pada ***kelas kontrol (kelas IV C)***
3. X : Perlakuan berupa ***penggunaan aplikasi Wordwall*** dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Sosial dan Budaya

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Lokasi penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dsb). Penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti dilakukan di salah satu lembaga pendidikan formal di SD Negeri 20 Kota Bengkulu, Jl. Gedang, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Bengkulu 38225.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2026.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, dan lainnya. Oleh karena itu, elemen-elemen ini dapat berfungsi sebagai sumber data untuk penelitian. Populasi tidak hanya mencakup manusia, objek, dan subjek, tetapi juga mencakup semua karakteristik dari kedua elemen terakhir tersebut.

Populasi adalah total objek penelitian. yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, fenomena, dan nilai-nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data representatif karakteristik spesifik dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian juga dapat berarti totalitas Unit analisis yang akan dijelaskan. Unit analisis adalah unit yang akan diteliti atau dianalisis (Fadilla et al., n.d.).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

2. Sampel

Dalam suatu penelitian, sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi tersebut. Sampel digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang sedang diteliti. Menurut Creswell, di sisi lain, sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian guna menjawab pertanyaan yang diajukan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling* berdasarkan kelas yang telah terbentuk (Sugiyono, 2024). Dari tiga kelas IV yang ada di SD Negeri 20 Kota Bengkulu, dipilih dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C sebagai kelas kontrol, tanpa pengacakan individu karena kelas telah terbentuk secara alami.

Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas IV B yang berjumlah 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV C yang berjumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 29 siswa dan kelas kontrol sebanyak 26 siswa. Namun, pada saat pelaksanaan penelitian, jumlah siswa yang hadir dan mengikuti seluruh rangkaian penelitian

masing-masing sebanyak 25 siswa pada setiap kelas. Oleh karena itu, jumlah data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi keberagaman sosial dan budaya. *Wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) yang digunakan guru sebagai alat bantu pembelajaran interaktif. Dalam penelitian ini, penggunaan *Wordwall* diberikan pada kelas eksperimen sebagai perlakuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan siswa, serta mendorong partisipasi aktif selama proses pembelajaran.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi keinginan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini motivasi belajar dioperasionalkan melalui dua indikator utama, yaitu:

1. Antusiasme belajar
2. Partisipasi aktif siswa

Motivasi belajar diukur menggunakan angket skala Likert yang diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas bagaimana variabel penelitian diukur sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terukur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen, maka teknik pengumpulan data harus bisa mengukur dampak penggunaan aplikasi *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa. Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Angket motivasi belajar

Angket, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran selesai (posttest) untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara kedua kelas.

2. Observasi

Pengamatan di sini hanya digunakan dalam penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah penelitian. Metode ini mengharuskan peneliti untuk mengamati objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk melengkapi informasi dari survei, dilakukan pengamatan yang terdiri dari pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan difokuskan pada kelas kontrol (tradisional) dan kelas eksperimen (dengan *Wordwall*).

Aspek yang diamati: Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan, kolaborasi di antara mereka, antusiasme dalam berpartisipasi dalam permainan edukatif, dan perhatian terhadap guru. Alasan penggunaan: Pengamatan memberikan informasi nyata tentang perilaku siswa selama proses pembelajaran, yang mungkin tidak terungkap melalui survei.

Observasi tidak digunakan sebagai data utama analisis, tetapi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil angket. Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung untuk mengamati proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Observasi dilakukan secara

langsung tanpa menggunakan instrumen khusus, melainkan sebagai pengamatan awal untuk melengkapi data penelitian.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data agar dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung penelitian, misalnya:

- a. Statistik jumlah siswa di kelas IV SD Negeri 20 Kota Bengkulu.
- b. Daftar nama siswa dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- c. Foto atau catatan selama proses pembelajaran sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Alasan penggunaan: Dokumentasi membantu peneliti melengkapi data dan memperkuat validitas hasil penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk foto, video, atau hasil pekerjaan siswa dalam penelitian.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Alat ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih terarah, dapat diukur,

dan dapat dianalisis secara *objektif*. Kumpulan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna menyelesaikan rumusan masalah penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian.

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, instrumen yang dipilih harus sesuai dengan variabel yang diteliti. Dalam studi berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Kota Bengkulu pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi ‘Keragaman Sosial dan Budaya’”, alat utama yang digunakan adalah angket motivasi belajar dan dokumentasi.

Alasan penggunaan kedua instrumen ini adalah untuk memperoleh data yang komprehensif dan saling melengkapi. Angket digunakan untuk menangkap persepsi langsung siswa terkait motivasi mereka untuk belajar, sedangkan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian dengan bukti visual dan catatan tambahan.

1. Angket Motivasi Belajar

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar siswa. Angket disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang meliputi antusiasme belajar dan partisipasi aktif siswa. Angket menggunakan skala Likert dengan lima

alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran (posttest) untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara kedua kelas.

2. Dokumentasi

Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil pekerjaan siswa, maupun catatan guru saat pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi *Wordwall*. Data dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat temuan dari angket dan observasi, sekaligus menjadi bukti autentik proses penelitian.

Dengan menggunakan kedua instrumen tersebut, diharapkan data yang diperoleh lebih lengkap dan valid. Angket memberi gambaran persepsi siswa, dan dokumentasi memperkuat temuan dengan bukti nyata. Kombinasi ini akan membantu peneliti menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *Wordwall*

dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran tanpa *Wordwall*. Analisis data dilakukan setelah seluruh data angket posttest terkumpul.

Data yang diperoleh dari angket motivasi belajar terlebih dahulu diolah dengan memberikan skor berdasarkan skala Likert. Setiap alternatif jawaban diberi nilai sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = skor 5
- b. Setuju (S) = skor 4
- c. Ragu-ragu (R) = skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) = skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = skor 1

Skor dari setiap butir pernyataan dijumlahkan sehingga diperoleh skor total motivasi belajar masing-masing siswa. Selanjutnya data dianalisis menggunakan bantuan software statistik JASP.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini meliputi:

- a. nilai rata-rata (mean)
- b. nilai maksimum dan minimum
- c. standar deviasi
- d. persentase motivasi belajar siswa

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan tingkat motivasi belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan data memenuhi syarat analisis statistik parametrik.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data motivasi belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk melalui program software statistik JASP.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau sama. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene Test pada program software statistik JASP.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka data homogen.
- 2) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah data memenuhi uji prasyarat, analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan ***Independent Sample T-Test***. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan motivasi belajar antara kedua kelas.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara kedua kelas.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ditentukan berdasarkan hasil uji Independent Sample T-Test. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.